

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI  
(STUDI KASUS NASABAH ASURANSI GENERALI INDONESIA  
CABANG PALEMBANG)**

**Hisashi Tarora<sup>1</sup>, Ratna Juwita<sup>2</sup>**  
**Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang**  
e-mail: \*[hisashi.tarora@gmail.com](mailto:hisashi.tarora@gmail.com) , [ratna@stie-mdp.ac.id](mailto:ratna@stie-mdp.ac.id)

***Abstrak***

*Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Variabel yang digunakan adalah General Personal Finance Knowledge, Savings and Borrowing, Insurance, Investments dan Keputusan Investasi. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan seluruh variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent dengan nilai  $F_{hitung}$  134,595. Secara parsial semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Variabel General Personal Finance Knowledge memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,918, variabel Saving and Borrowing memiliki nilai  $t_{hitung}$  8,154, variabel Insurance memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,438 dan variabel Investment memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,257.*

***Kata kunci:*** Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Asuransi Generali.

***Abstract***

*This research was did to see the presence influence of financial literacy to investment decision. Variables that used are General Personal Finance Knowledge, Savings and Borrowing, Insurance, Investments and Investment Decisions. The results of simultaneously showed that all independent variables influence significantly to Investment Decision with  $F_{hitung}$  value 134,595. Parsially, every independent variables influence significantly to dependent variable. General Personal Finance Knowledge variable has  $t_{arithmetic}$  value 2,918, Savings and Borrowing variable has  $t_{arithmetic}$  value 8,154, Insurance variable has  $t_{arithmetic}$  value 3,438 and Savings and Investment variable has  $t_{arithmetic}$  value 4,257.*

***Keywords:*** financial literation, investment decision, Generali Insurance.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi informasi saat ini, setiap individu harus mengelola keuangannya secara cermat dan terbuka. Hal ini dikarenakan banyak informasi keuangan yang bebas dan dapat diakses dengan mudah sehingga setiap individu dapat memperoleh pengetahuan atau literasi keuangan yang akan membuat individu bersangkutan dapat mengambil keputusan investasi maupun pengelolaan keuangan secara cermat.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Bhushan and Medury (2013) menjelaskan literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan. Konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis, menggunakan kartu kredit hingga membuat keputusan investasi secara bijaksana. Bhushan and Medury (2013) menjelaskan literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Dalam rangka untuk memahami risiko dan keuntungan yang terkait dengan produk keuangan, tingkat minimum literasi keuangan sudah menjadi suatu keharusan. Individu yang memiliki literasi keuangan dapat membuat penggunaan yang efektif dari produk dan jasa ke-uangan sehingga individu tidak akan mudah ditipu oleh orang-orang yang menjual produk-produk keuangan yang tidak sesuai dengan individu tersebut. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan

keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Berdasarkan hasil survey nasional literasi keuangan, dari setiap 100 penduduk Indonesia terdapat 22 orang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan yang artinya dari 100 orang hanya 22 orang yang memiliki tingkat *General Personal Finance Knowledge* yang baik.

Asuransi Jiwa Generali Indonesia merupakan bagian dari Generali Group, yaitu perusahaan asuransi yang didirikan pada tahun 1831, di Trieste, Itali. Berpengalaman hampir 200 tahun sebagai salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa dan terbesar sebagai perusahaan asuransi jiwa di dunia. Asuransi Generali Indonesia sendiri baru memulai bisnisnya pada tahun 2009 di Indonesia akan tetapi perusahaan ini mampu bertumbuh bahkan di saat krisis bursa pada tahun 2015 bisa dilihat dengan laporan pertumbuhan perusahaan pada tahun 2015 sebagai berikut (Generali, 2015) :

1. Gross Written Premium (GWP) mencapai IDR 934 miliar (+ 20% y-o-y) berkat pertumbuhan yang kuat dari unit link (+ 23%), meningkat di semua segmen pasar.

2. Kontribusi kanal agency meningkat menjadi 35% (+ 7 p.p.).

Memiliki gedung baru dan berpindah operasi kantor ke Generali Tower sejak Juli 2015.

Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah ada pengaruh mengenai *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* terhadap keputusan investasi, penulis membuat penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi ( Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang )**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* terhadap keputusan investasi pada

nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang?

2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang?

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investment* terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang?

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Literasi Keuangan

Menurut *Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson* tahun 2000 (dalam Rasyid, 2012) literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

### 2.2 *General Personal Finance Knowledge*

Menurut Rasyid (2012), *general personal finance knowledge* adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan. Bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal finance*), meliputi manajemen keuangan (*money management*), pengeluaran dan kredit (*spending and credit*), serta simpanan dan investasi (*saving and investing*).

### 2.3 *Savings and Borrowing*

Pengertian *saving* menurut Cahyaningtyas (2012) dalam Welly (2016) adalah menghimpun dana memiliki arti mengumpulkan atau mencari dana (uang) dari masyarakat luas. Salah satu tugas bank yaitu menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang disebut kredit. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### 2.4 Asuransi (*Insurance*)

Pengertian asuransi menurut Widodo (2009) dalam Welly (2016) adalah : “Sebagai jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) untuk risiko kerugian sebagai yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, kehilangan, kerusakan, dan sebagainya ataupun mengenai kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan tertanggung (nasabah) membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulannya”.

### 2.5 Investasi (*Investment*)

Menurut Tendelilin (2010) dalam Welly (2016) investasi diartikan sebagai sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investor adalah sebutan bagi individu yang melakukan investasi. Investor terbagi menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*).

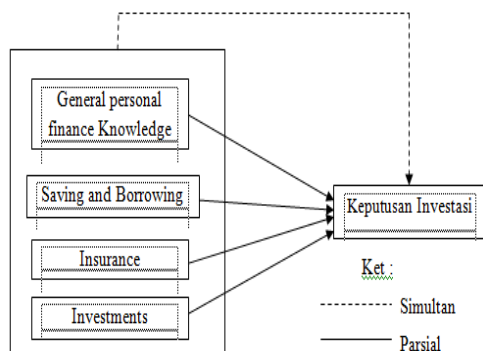
### 2.6 Keputusan Investasi

Teori faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, menurut Tandelilin (2001) dalam Fenandar (2012) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan

pada saat ini. Dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam artian investor menginvestasikan dana dalam bentuk-bentuk seperti saham, tanah, bangunan, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut :



Sumber: Penulis, 2016

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1: *General Personal Finance Knowledge* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

H2: *Saving and Borrowing* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

H3: *Insurance* Berpengaruh Terhadap Keputusan

H4: *Investment* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

H5: Pengaruh *General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing, Insurance* dan *Investment* Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, h. 35) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain. Menurut Sugiyono (2012, h. 23) metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

### 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, h. 149). Sampel diperoleh dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, h. 156).

Kriteria dari sampel antara lain;

1. Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.
2. Nasabah yang memiliki pendidikan minimal S1.
3. Memiliki tingkat pendapatan di atas Rp 5.000.000

Setelah menentutak kriteria diatas, maka sampel yang diperoleh sesuai kriteria berjumlah 118 responden.

### 3.3 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu responden yang dijadikan objek penelitian atau responden yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku dan literatur (Sugiyono, 2012, h. 225).

Dalam penelitian ini, jenis data yang

digunakan adalah data primer. Hal ini dikarenakan data primer akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat dengan penelitian yang peneliti lakukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuesioner. Peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai variabel yang diteliti kepada para nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012, h. 52).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012, h. 47). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (Ghozali, 2012, h. 48) :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Nunnally, 1994)

## 3.5.3 Analisis Regresi

### 3.5.3.1 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dan bebas (Vergina, 2012). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi berganda berguna untuk melihat kuatnya pengaruh hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama antar variabel lain.

### 3.5.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012, h.83).

Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen yang digunakan adalah *General Personal Finance Knowledge, Savings and Borrowing, Insurance dan Investments*. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan investasi

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien

X1 = *General Personal Finance Knowledge*

X2 = *Savings and Borrowing*

X3 = *Insurance*

X4 = *Investments*

e = Tingkat kesalahan

### 3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Semakin tinggi nilai *R Square* ( $R^2$ ) maka semakin besar pengaruhnya.

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, dan uji

heteroskedastisitas dan uji normalitas (Ghozali, 2012, h. 105).

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

#### 3.5.4.2 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier ad korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat *problem autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hal ini bisa dilihat melalui angka DW(Durbin Watson) berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

#### 3.5.4.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variables independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### 3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2012, h. 98).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya. Semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investment terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

$H_A$  = Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investment terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

#### 3.5.5.2 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012, h. 98).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Y	<i>Fhitung</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
Y1	0,385*	0,035	Valid
Y2	0,434*	0,017	Valid
Y3	0,439*	0,015	Valid
Y4	0,389*	0,033	Valid
Y5	0,765**	0,000	Valid
Y6	0,743**	0,000	Valid
Y7	0,636**	0,000	Valid
Y8	0,692**	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Asuransi Generali cabang Palembang didirikan pada 11 November 2013 di kota Palembang. Sebagai cabang yang pertama di Sumatera Selatan, Asuransi Generali cabang Palembang terus berkembang melalui distribusi keagenan.

### 4.2 Hasil Pembahasan

#### 4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

X1	<i>Fhitung</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
X11	0,410*	0,024	Valid
X12	0,408*	0,025	Valid
X13	0,447**	0,013	Valid
X14	0,401*	0,028	Valid
X15	0,606**	0,000	Valid
X16	0,432*	0,017	Valid
X17	0,480**	0,007	Valid
X18	0,460**	0,010	Valid
X19	0,377*	0,040	Valid
X110	0,371*	0,044	Valid
X111	0,404*	0,027	Valid
X112	0,383*	0,037	Valid
X113	0,545**	0,002	Valid
X114	0,601**	0,000	Valid
X115	0,415*	0,023	Valid
X116	0,564**	0,001	Valid
X117	0,625**	0,000	Valid
X118	0,757**	0,000	Valid
X119	0,657**	0,000	Valid

X2	<i>Fhitung</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
X21	0,595**	0,001	Valid
X22	0,522**	0,003	Valid
X23	0,687**	0,000	Valid
X24	0,791**	0,000	Valid
X25	0,826**	0,000	Valid
X26	0,797**	0,000	Valid
X27	0,753**	0,000	Valid
X28	0,809**	0,000	Valid

X3	<i>Fhitung</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
X31	0,486**	0,006	Valid
X32	0,393*	0,032	Valid
X33	0,530**	0,003	Valid
X34	0,574**	0,001	Valid
X35	0,696**	0,000	Valid
X36	0,585**	0,001	Valid
X37	0,628**	0,000	Valid
X38	0,412**	0,024	Valid
X39	0,613**	0,000	Valid
X310	0,602**	0,000	Valid
X311	0,617**	0,000	Valid
X312	0,698**	0,000	Valid
X313	0,474**	0,008	Valid
X314	0,509**	0,004	Valid
X315	0,493**	0,006	Valid
X316	0,566**	0,001	Valid

X4	<i>Fhitung</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
X41	0,409*	0,025	Valid
X42	0,396*	0,030	Valid
X43	0,678**	0,000	Valid
X44	0,373*	0,043	Valid
X45	0,804**	0,000	Valid
X46	0,722**	0,000	Valid
X47	0,798**	0,000	Valid
X48	0,761**	0,000	Valid
X49	0,803**	0,000	Valid
X410	0,861**	0,000	Valid
X411	0,841**	0,000	Valid
X412	0,807**	0,000	Valid

Dari tabel 4.1 hasil uji validitas variabel X1,X2,X3,X4 dan Y diatas, dapat dilihat dari semua item pernyataan variabel tersebut valid pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05. Berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha X1	N of Items
0,830	19
Cronbach's Alpha X2	N of Items
0,869	8
Cronbach's Alpha X3	N of Items
846	16
Cronbach's Alpha X4	N of Items
0,893	12
Cronbach's Alpha Y	N of Items
0,692	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Hasil dari Uji reliabilitas untuk setiap variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 yang berarti setiap item bersifat reliabel dan menunjukkan konsistensi jika dilakukan pengukuran ulang sehingga dapat dipercaya.

## 4.2.3 Analisis Regresi

### 4.2.3.1 Uji Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Tabel 4.3 Uji Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916	.839	.833	1.296

a. Predictors: (Constant), INV, INS, GPFK, SB

b. Dependent Variable: KP

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa nilai R sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara *General Personal Finance Knowledge*(X1), *Savings and Borrowing*(X2), *Insurance*(X3), dan *Investments*(X4) terhadap keputusan investasi nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,839(83,9%), angka ini menggambarkan bahwa keputusan investasi (Y), dapat dijelaskan oleh *General Personal Finance Knowledge*(X1), *Savings and Borrowing*(X2), *Insurance*(X3), dan *Investments*(X4). Sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 4.2.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.685	1.509		1.780	.078		
GPFK	.097	.033	.142	2.918	.004	.654	1.530
SB	.477	.058	.498	8.154	.000	.418	2.394
INS	.126	.037	.159	3.438	.001	.726	1.378
INV	.274	.064	.285	4.257	.000	.347	2.879

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, maka kita mendapatkan persamaan regresi berganda :

$$KP = 2,685 + 0,097GPFK + 0,477SB + 0,126INS + 0,274INV$$

Dimana,

KP = Keputusan investasi

GPFK = *General Personal*

*Finance Knowledge*

SB= *Savings and Borrowing*

INS = *Insurance*

INV = *Investment*

Sehingga dapat disimpulkan,

1. Nilai konstanta sebesar 2,685 menunjukkan bahwa jika tidak variabel *General Personal Finance Knowledge*, *Savings and Borrowing*, *Insurance* dan *Investment*, maka keputusan investasinya akan bernilai positif sebesar 2,685.

2. Variabel *General Personal Finance Knowledge* (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,097 yang berarti bahwa setiap peningkatan *General Personal Finance Knowledge* sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,097.

3. Variabel *Savings and Borrowing* (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,477 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang *Savings and Borrowing* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,477.

4. Variabel *Insurance* (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,126 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang *Insurance* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,126.

5. Variabel *Investment* (X4) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,274 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang *Investment* sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,274.

## 4.2.4 Uji Asumsi klasik

### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78119138
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.061
	Positive	.050
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016



Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov diatas, kolom Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan bersifat normal.

#### 4.2.4.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 <sup>a</sup>	.839	.833	1.296	1.743

a. Predictors: (Constant), INV, INS, GPFK, SB  
b. Dependent Variable: KP

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bisa dilihat bahwa diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,743. Hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4.2.4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.685	1.509		1.780	.078		
GPFK	.097	.033	.142	2.918	.004	.654	1.530
SB	.477	.058	.498	8.154	.000	.418	2.394
INS	.126	.037	.159	3.438	.001	.726	1.378
INV	.274	.064	.285	4.257	.000	.347	2.879

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

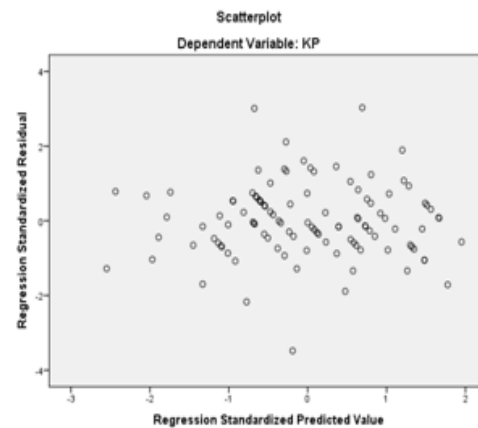
Berdasarkan data diatas dilihat bahwa nilai *Tolerance* setiap variabel diatas 0,10 yang berarti memenuhi syarat. Variabel *General Personal Finance Knowledge* (X1) sebesar 0,654; variabel *Saving and Borrowing* (X2) sebesar 0,418; variabel *Insurance* (X3) sebesar 0,726; Variabel *Investment* (X4) sebesar 0,347.

Adapun syarat kedua yaitu nilai VIF Harus berada di bawah 10. Nilai VIF Variabel *General Personal Finance Knowledge* (X1) sebesar 1,530; variabel *Saving and Borrowing* (X2) sebesar 2,394;

variabel *Insurance* (X3) sebesar 1,378; Variabel *Investment* (X4) sebesar 2,879.

Berdasarkan data diatas bisa kita simpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas pada penelitian ini.

#### 4.2.4.4 Uji Heteroskedastis



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastis

Berdasarkan gambar diatas bisa kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bisa kita simpulkan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Uji F

Tabel 4.8 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	903.662	4	225.916	134.595	.000 <sup>b</sup>
Residual	172.884	103	1.678		
Total	1076.546	107			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), INV, INS, GPFK, SB

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel diatas, bisa kita lihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 134,595 dengan nilai sig 0,000. Nilai  $F_{tabel}$   $df_1 = k-1$  ( $df_1=5-1$ ;  $df_1=4$ ) dan  $df_2=n-k$  ( $df_2=108-5$ ;  $df_2=103$ ), adalah bernilai 2,46 dengan taraf 0,05. Dengan demikian diperoleh  $F_{hitung}$

$134,595 > F_{\text{tabel}} 2,46$  dengan nilai sig 0,000 < ketentuan 0,05. Adapun berdasar pada kriteria yang disebutkan diatas hal ini berarti  $H_a$  diterima. Artinya Terdapat pengaruh simultan antara *General Personal Finance Knowledge, Savings and Borrowing, Insurance* dan *Investment* terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

#### 4.2.5.2 Uji t

**Tabel 4.9 Uji t**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.685	1.509		1.780	.078
	GPFK	.097	.033	.142	2.918	.004
	SB	.477	.058	.498	8.154	.000
	INS	.126	.037	.159	3.438	.001
	INV	.274	.064	.285	4.257	.000

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4.20 bisa dilihat bahwa hasil uji-t untuk variabel *General Personal Finance Knowledge* (X1) di dapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,918 dan signifikansi 0,004. Sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$   $df = nk-1$  ( $df=108-5-1$ ;  $df = 102$ ) yaitu sebesar 1,98350. Dengan demikian dapat kita simpulkan  $t_{\text{hitung}} 2,918 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$  artinya *General Personal Finance Knowledge* (X1) memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Hasil uji-t untuk variabel *Saving and Borrowing* (X2) didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8,154 dan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$   $df = nk-1$  ( $df=108-5-1$ ;  $df = 102$ ) yaitu sebesar 1,98350. Dengan demikian dapat kita simpulkan  $t_{\text{hitung}} 8,154 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya variabel *Saving and Borrowing* (X2) memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Hasil uji-t untuk variabel *Insurance* (X3) didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,438 dan signifikansi 0,001. Sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$   $df =$

$nk-1$  ( $df=108-5-1$ ;  $df = 102$ ) yaitu sebesar 1,98350. Dengan demikian dapat kita simpulkan  $t_{\text{hitung}} 3,438 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya *Insurance* (X3) memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Hasil uji-t untuk variabel *Investment* (X4) didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,257 dan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$   $df = nk-1$  ( $df=108-5-1$ ;  $df = 102$ ) yaitu sebesar 1,98350. Dengan demikian dapat kita simpulkan  $t_{\text{hitung}} 4,257 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya variabel *Investment* (X4) memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

## 5.KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang) bisa disimpulkan bahwa semua rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab, karena Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan bisa dilihat bahwa semua variabel secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji-t untuk variabel *General Personal Finance Knowledge* (X1) didapat  $t_{\text{hitung}} 2,918 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hasil uji-t untuk variabel *Saving and Borrowing* (X2),  $t_{\text{hitung}} 8,154 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji-t untuk variabel *Insurance* (X3)  $t_{\text{hitung}} 3,438 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji-t untuk variabel *Investment* (X4) didapat  $T_{\text{hitung}} 4,257 > t_{\text{tabel}} 1,98350$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji F diperoleh  $F_{\text{hitung}} 134,595$  Lebih besar dari  $F_{\text{tabel}} (2,46)$  dengan nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari ketentuan 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya ;

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan sebagai sampel. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperbanyak jumlah sampel sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Cetakan Keenam, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Generali 2015, *Generali Rambah Yogyakarta*, Diakses pada 23 Agustus 2016, dari <http://generali.co.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan 2013, *SNLKI*, Diakses 3 Oktober 2016, dari <http://ojk.go.id>
- Rasyid, R. 2012, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Diakses 20 Juli 2016, dari <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Sugiyono 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Welly, 2016, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang*, Diakses 20 Juli 2016, dari <http://eprint.mdp.ac.id>.